

Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Mendorong Perekonomian Lokal di Era Digital di Kecamatan Masamba

Nely Permata ^{1*}, Hapid ², Muhammad Hadis Badewi ³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo, Jl. Sudirman No.Km. 03, Binturu, Kec. Wara Selatan, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia.

Email: adeliattri@gmail.com ^{1*}, hapid@umpalopo.ac.id ², muhamadhadisbadewi@gmail.com ³

Histori Artikel:

Dikirim 21 Mei 2025; Diterima dalam bentuk revisi 1 Juni 2025; Diterima 20 Juni 2025; Diterbitkan 1 Agustus 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Permata, N., Hapid, & Badewi, M. H. (2025). Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Mendorong Perekonomian Lokal di Era Digital di Kecamatan Masamba. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(4), 2167-2176. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4325>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terhadap pertumbuhan perekonomian lokal di Kecamatan Masamba dalam konteks perkembangan era digital. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan dampak positif terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui peningkatan akses pasar, efisiensi operasional, dan kemampuan promosi produk. Penggunaan media sosial, platform e-commerce, dan pembayaran digital menjadi faktor kunci dalam memperluas jangkauan usaha. Temuan ini memperkuat peran strategis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai pilar ekonomi daerah, sekaligus menegaskan pentingnya peningkatan literasi digital dan dukungan infrastruktur teknologi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berbasis digital dapat menjadi motor penggerak utama perekonomian lokal di Kecamatan Masamba.

Kata Kunci: Usaha Mikro; Kecil; Menengah; Ekonomi Lokal; Digitalisasi; Kecamatan Masamba.

Abstract

This study aims to examine the impact of Micro, Small, and Medium Enterprises on the growth of the local economy in Masamba District within the context of the digital era. A quantitative approach was used through surveys conducted with local Micro, Small, and Medium Enterprises actors. The results indicate that digitalization has a positive effect on Micro, Small, and Medium Enterprises performance by enhancing market access, operational efficiency, and product promotion capabilities. The use of social media, e-commerce platforms, and digital payment systems emerged as key factors in expanding business reach. These findings highlight the strategic role of Micro, Small, and Medium Enterprises as the backbone of the regional economy and emphasize the importance of improving digital literacy and technological infrastructure. The study concludes that optimizing the digital-based role of Micro, Small, and Medium Enterprises can serve as a primary driver of local economic development in Masamba District.

Keyword: Micro; Small; Medium Enterprises; Local Economy; Digitalization; Masamba District.

1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi lokal merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan merata di seluruh wilayah. Indonesia, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam mendukung perekonomian, terutama di daerah-daerah yang berkembang. UMKM memiliki kemampuan untuk menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat basis ekonomi daerah yang pada akhirnya dapat mendukung kesejahteraan masyarakat setempat. Salah satu daerah yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui UMKM adalah Kecamatan Masamba (Mongilala et al., 2022). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki pengaruh penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, UMKM berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyediakan lapangan kerja bagi lebih dari 97% tenaga kerja di seluruh sektor ekonomi. UMKM juga memiliki fleksibilitas tinggi dalam beradaptasi terhadap perubahan, sehingga memiliki daya tahan lebih baik dalam menghadapi tantangan ekonomi, termasuk di tingkat local (Yunarni & Haris, 2020). Kecamatan Masamba, yang terletak di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, perkembangan ekonomi lokal menunjukkan potensi besar yang dapat didorong melalui optimalisasi pengaruh UMKM. Masamba sebagai daerah digital telah mengalami percepatan adopsi teknologi informasi, yang membuka peluang bagi UMKM untuk mengembangkan akses pasar, meningkatkan produktivitas, dan memperluas jangkauan bisnis. Transformasi digital ini memungkinkan UMKM untuk lebih kompetitif, baik di pasar lokal maupun di tingkat nasional. Namun, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi, seperti rendahnya literasi digital di kalangan pelaku UMKM, keterbatasan akses ke teknologi, dan kurangnya pemahaman mengenai strategi digital yang efektif. Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki kemampuan untuk menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat basis ekonomi daerah yang pada akhirnya dapat mendukung kesejahteraan masyarakat setempat. Salah satu daerah yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui UMKM adalah Kecamatan Masamba (elfianto, 2016). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki pengaruh penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, (UMKM) berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyediakan lapangan kerja bagi lebih dari 97% tenaga kerja di seluruh sektor ekonomi. (UMKM) juga memiliki fleksibilitas tinggi dalam beradaptasi terhadap perubahan, sehingga memiliki daya tahan lebih baik dalam menghadapi tantangan ekonomi, termasuk di tingkat lokal.

Kecamatan Masamba, yang terletak di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, perkembangan ekonomi lokal menunjukkan potensi besar yang dapat didorong melalui optimalisasi penaruh (UMKM). Masamba sebagai daerah digital telah mengalami percepatan adopsi teknologi informasi, yang membuka peluang bagi (UMKM) untuk mengembangkan akses pasar, meningkatkan produktivitas, dan memperluas jangkauan bisnis. Transformasi digital ini memungkinkan (UMKM) untuk lebih kompetitif, baik di pasar lokal maupun di tingkat nasional. Namun, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi, seperti rendahnya literasi digital di kalangan pelaku (UMKM), keterbatasan akses ke teknologi, dan kurangnya pemahaman mengenai strategi digital yang efektif (Sembiring et al., 2023). Pengaruh (UMKM) dalam mendorong perekonomian lokal di Kecamatan Masamba akan semakin signifikan seiring dengan adaptasi dan pemanfaatan teknologi digital. Namun, beberapa kendala sering dihadapi, seperti kurangnya literasi digital, keterbatasan modal untuk investasi teknologi, dan dukungan pemerintah yang masih perlu diperkuat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dalam mendorong perekonomian lokal di daerah digital Kecamatan Masamba, serta mengidentifikasi hambatan dan peluang yang ada agar (UMKM) dapat berkembang lebih optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh (UMKM) dalam mendorong perekonomian lokal di Kecamatan Masamba, khususnya dalam konteks daerah yang tengah bertransformasi menuju digitalisasi. Dengan memahami peran dan tantangan yang dihadapi (UMKM) di Masamba, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pemerintah daerah dan para pelaku usaha untuk mengoptimalkan kontribusi (UMKM) dalam pertumbuhan ekonomi lokal melalui digitalisasi (Ariana, 2016).

RESEARCH ARTICLE

Pengembangan usaha mikro kecil ini harus menjadi salah satu prioritas. Hal ini karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditunjukkan untuk mengurangi masalah kesenjangan antara golongan, pendapatan dan antar pelaku usaha ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerjanya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas untuk mengetahui seberapa besar pengaruh usaha mikro kecil yang ada di kecamatan masamba yang menjadi tempat penelitian karena dimana peneliti melihat banyak usaha mikro kecil yang menjadi tolak ukur perekonomian masyarakat saat ini. Oleh karena itu, maka penelitian peneliti perlu mengadakan penelitian lebih lanjut. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti mengangkat judul tentang “Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Mendorong Perekonomian Lokal di Era Digital Kecamatan Masamba”.

Pengaruh UMKM merupakan Pembangunan ekonomi yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan PDB dan menciptakan lapangan kerja. Di banyak negara, UKM menyumbang porsi signifikan dari total lapangan kerja yang memberikan kesempatan bagi individu untuk berpartisipasi dalam perekonomian dan meningkatkan penghidupan mereka. Selain itu, UKM di kenal karena kemampuannya untuk mendorong daya saing dan memproduktivitas dalam perekonomian. Di pasar berkembang, UKM memainkan peran transformatif dalam mendorong pertumbuhan dan Pembangunan ekonomi. Perusahaan-perusahaan ini sering kali lebih mudah beradaptasi dengan kondisi pasar lokal dan dapat merespons dengan cepat perubahan preferensi konsumen, sehingga merangsang dinamisme ekonomi UKM dipasar perkembangan juga berkontribusi terhadap pengentasan kemiskinan dengan menyediakan mata pencaharian bagi Sebagian besar penduduk, terutama di daerah pedesaan yang memiliki kesempatan kerja formal terbatas (Strategi et al., 2021). Meskipun usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki pengaruh yang cukup tinggi terutama di Indonesia yang masih tergolong negara berkembang dengan banyaknya jumlah (UMKM) maka akan semakin banyak penciptaan kesempatan kerja bagi para pengangguran. Selain itu (UMKM) dapat di jadikan sebagai sumber pendapatan khususnya di daera pedesaan dan rumah tangga berpendapatan rendah. (UMKM) memegang peranan penting dalam perokomian nasional terutama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan berkontribusi pada PDB produk domestik bruto beberapa pengaruh utama usaha mikro kecil dan menengah antara lain; Penyedia lapangan kerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi penyumbang utama dalam menyerap tenaga kerja di Indonesia, khususnya di wilayah pedesaan. Hal ini berperan dalam mengurangi Tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ramadhan, 2022). Upaya yang dilakukan agar tujuan tercapai masyarakat akan terus berusaha melakukan berbagai usaha. Upaya yang dapat ditempuh yaitu dengan mendirikan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Karena keberadaan UMKM mampu bertahan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat. Ketangguhan UMKM terbukti saat terjadi krisis moneter tahun 1998 banyak usaha-usaha besar yang berjatuhan namun (UMKM) tetap bertahan dan bahkan bertambah jumlahnya. Menurut (Mongilala et al., 2022) Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah, antara lain:

- 1) Pertumbuhan Ekonomi
- 2) Peningkatan Pendapatan
- 3) Pengembangan Inovasi

Ekonomi digital adalah bentuk ekonomi yang berfokus pada penggunaan teknologi di digital untuk melakukan berbagai aktivitas ekonomi. istilah ini mencakup semua transaksi ekonomi yang terjadi di internet, mulai dari e-commerce, fintec, sehingga sehingga lainnya berbagai online ekonomi di gital memungkinkan pertukaran barang dan jasa, dan informasi melalui platfrom digital, yang di dukung oleh informasi seperti internet caloud, *internet of things* (IoT), hingga AI. Perekonomian lokal di era digital mengalami transformasi yang signifikan seiring dengan kemajuan teknologi. Digitalisasi membuka peluang baru bagi pelaku usaha kecil dan menengah untuk berkembang melalui akses yang lebih luas ke pasar, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan adanya platform e-commerce, media sosial, dan layanan keuangan digital, bisnis lokal dapat menjangkau lebih banyak pelanggan tanpa harus bergantung pada lokasi fisik. Selain itu, inovasi dalam pembayaran digital memungkinkan transaksi yang

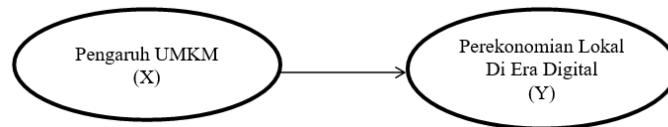
RESEARCH ARTICLE

lebih cepat dan aman, sehingga meningkatkan efisiensi operasional. Teknologi juga memungkinkan bisnis untuk mengadopsi strategi pemasaran berbasis data, yang membantu dalam memahami preferensi pelanggan dan menyusun strategi penjualan yang lebih efektif. Namun, digitalisasi juga membawa tantangan, seperti persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan global, serta kebutuhan akan literasi digital bagi para pelaku usaha. Pemerintah dan komunitas lokal memiliki peran penting dalam mendukung pelaku usaha dengan menyediakan pelatihan serta infrastruktur yang mendukung ekosistem digital. Secara keseluruhan, era digital memberikan peluang besar bagi perekonomian lokal untuk tumbuh dan bersaing di pasar yang lebih luas. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat dan dukungan yang memadai, bisnis lokal dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Dalam mendukung penelitian ini, maka ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu bertujuan untuk membandingkan dan memperkuat atas hasil analisis yang dilakukan. Ringkasan tentang penelitian terdahulu dapat dilihat berikut ini:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh (Fauzi et al., 2023). yang berjudul "Analisis pengaruh elastisitas permintaan dan penawaran terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm)" hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama variabel (X1) Elastisitas Permintaan memiliki pengaruh terhadap variabel (Y1) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; kedua, variabel (X2) Elastisitas Penawaran memiliki pengaruh terhadap variabel (Y1) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; ketiga, variabel (X1) Elastisitas Permintaan dan variabel (X2) Elastisitas Penawaran memiliki pengaruh terhadap variabel (Y1) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dari hasil tersebut kami berharap jurnal ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh (Serce F. Rumondor, 2016). yang berjudul "Perlindungan hukum terhadap usaha mikro kecil dan menengah (umkm) oleh pemerintah daerah kabupaten minahasa selatan" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha mikro kecil dan menengah dalam pemberdayaannya dapat mendorong lajunya perekonomian nasional, sehingga terwujud tatanan perekonomian yang sehat.
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh (Wilkinson, 2015). yang berjudul "strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di wilayah Ngoro, Mojokerto" Hal ini berawal dari banyaknya pengaruh positif dalam adanya usaha mikro kecil menengah (UMKM), di buktikan dengan banyaknya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, dan sebagai penggerak utama perekonomian di perdesaan dengan usaha mikro kecil menengah (UMKM).
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh (Gemina & Ginanjar, 2019). yang berjudul "Kinerja usaha mikro kecil menengah makanan kabupaten cianjur berbasis komitmen, kompetensi dan motivasi usaha" Hasil penelitian bahwa variabel komitmen, kompetensi dan motivasi usaha secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap kinerja Usaha mikro kecil menengah makanan Kabupaten Cianjur.
- 5) Penelitian yang dilakukan oleh (Indonesia & Mikro, 2018). yang berjudul Penerapan "sistem akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah di kabupaten toba samosir" Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melihat kendala-kendala yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam penerapan sistem akuntansi, penyiapan laporan keuangan dalam pengendalian usaha, dan mendorong para pelaku UMKM supaya memahami dan menjalankan sistem akuntansi yang baik dan benar dalam proses pembukuan usaha.
- 6) Penelitian yang dilakukan oleh (Farla et al., n.d.). yang berjudul "Perencanaan sumber daya manusia pada era digital untuk meningkatkan produktivitas usaha mikro di desa kerinjing, ogan ilir" hasil kegiatan. Kesimpulan yang diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pelaku usaha mikro yang ada di Desa Kerinjing, Ogan Ilir masih perlu dilakukan pembinaan mengenai pengelolaan usaha khususnya yang terkait dengan pengelolaan dan perencanaan SDM pada era digital.
- 7) Penelitian yang dilakukan oleh (Indarti, 2022). yang berjudul "Implementasi pemulihan usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) saat pandemi covid-19" Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan hasil bahwa strategi pemerintah dalam pemulihan Usaha Mikro, Kecil Menengah saat pandemi Covid-19 diharapkan dapat membantu para pelaku usaha kecil menengah dalam melanjutkan kembali usaha nya yang sempat terhenti akibat pandemi.

RESEARCH ARTICLE

- 8) Penelitian yang dilakukan oleh (Rudiana, Jajang Sutisna & Afifah, 2022). yang berjudul “Pengembangan kewirausahaan produk makanan berbasis potensi lokal di desa cilembu sumedang” Hasilnya diharapkan para pelaku UMKM dapat memahami dan meningkatnya pengetahuan dalam memaksimalkan pemasaran.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data hingga penafsiran dan pengambilan keputusan, sedangkan data primer adalah data yang di kumpulkan secara pribadi oleh peneliti dari objek atau sumber penelitian (Ayumi, 2024). Tehknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan kuestioner melalui google form berisi pertanyaan dan pernyataan. Dengan waktu penyebaran kuestioner selama bulan Oktober – Desember 2024. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Masamba, dengan sampel sebanyak 70 responden yang diambil menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, mencakup pelaku UMKM, tenaga kerja, dan konsumen. Jenis data yang digunakan meliputi data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari wawancara dan observasi terhadap objek penelitian, serta data sekunder yang berasal dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti laporan penelitian, buku, artikel jurnal, data statistik pemerintah, dan basis data lainnya yang relevan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Kabupaten Luwu Utara, yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan wilayah dengan potensi ekonomi yang besar. Dengan luas wilayah sekitar 7.502,58 km² dan jumlah penduduk lebih dari 300.000 jiwa, kabupaten ini memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, yang menjadi dasar bagi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Wilayah ini terdiri dari dataran rendah, pegunungan, dan pesisir, dengan aktivitas ekonomi yang didominasi oleh sektor agraris seperti pertanian, perkebunan, dan perikanan. Namun, pengembangan UMKM di Luwu Utara masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan akses permodalan, rendahnya literasi digital, minimnya pelatihan manajemen usaha, dan infrastruktur yang belum merata, terutama di wilayah pedesaan dan terpencil. Meski demikian, pemerintah daerah terus mendorong pertumbuhan UMKM melalui berbagai program, termasuk pelatihan keterampilan, fasilitasi pembiayaan, promosi digital, dan pembangunan infrastruktur ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh UMKM dalam mendukung pembangunan ekonomi Kabupaten Luwu Utara. Fokus utamanya adalah pada kontribusi UMKM terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja, dan pengurangan kemiskinan, serta mengidentifikasi faktor penghambat dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat sektor ini. Dengan memahami potensi dan tantangan yang ada, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan UMKM sebagai pilar utama pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Kabupaten Luwu Utara.

RESEARCH ARTICLE

3.1.1 Analisis Data

Uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan suatu instrumen pengukuran, seperti pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan yang terdapat di dalamnya mampu menggambarkan hal yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% dengan total responden sebanyak 70, dimana $N-2 = 70 - 2 = 68$ yaitu 0,235. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ berarti (alat ukur yang digunakan valid). Apabila $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ berarti (alat ukur yang digunakan tidak valid).

Tabel 1. Demografi Responden

Variabel X	Item pertanyaan	R hitung	R Tabel	Keterangan
Pengaruh UMKM	X 1	0,810	0,235	Valid
	X 2	0,687	0,235	Valid
	X 3	0,652	0,235	Valid
	X 4	0,690	0,235	Valid
	X 5	0,696	0,235	Valid
	X 6	0,509	0,235	Valid
Variabel Y	Item pertanyaan	R hitung	R Tabel	Keterangan
Perekonomian Digital Di Era Digital	Y 1	0,351	0,235	Valid
	Y 2	0,758	0,235	Valid
	Y 3	0,702	0,235	Valid
	Y 4	0,667	0,235	Valid
	Y 5	0,810	0,235	Valid
	Y 6	0,791	0,235	Valid
	Y7	0,685	0,235	Valid
	Y8	0,509	0,235	Valid
	Y9	0,542	0,235	Valid

Dapat Dilihat dari tabel diatas di ketahui bahwa hasil uji validitas terhadap seluruh item pernyataan dari variabel Pengaruh UMKM (X) Dan Perekonomian Digital Di Era Digital (Y),dapat dikatakan valid seluruhnya, karena seluruh item pernyataan memiliki nilai rhitung $> 0,235$ pada taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, semua pernyataan kuesioner pada setiap variabel dapat dijadikan alat ukur untuk variabel yang diteliti.

3.1.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas merujuk pada keandalan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang dapat diandalkan sebagai alat pengumpulan data, mampu menggambarkan informasi yang sebenarnya di lapangan. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach Alpha yang di uji menggunakan SPSS, suatu variabel disebut reliabel jika nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,60$. Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Realibitas	Keterangan
Pengaruh UMKM	0,760	0,60	Reliabel
Perekonomian Digital Di Era Digital	0,779	0,60	Reliabel

RESEARCH ARTICLE

Dapat dilihat dari tabel hasil uji reliabilitas di atas bahwa variabel Pengaruh UMKM (X) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,760, dan variabel Perekonomian Digital di Era Digital (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,779 yang artinya variabel tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60 yang berarti bahwa item pernyataan pada variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel sebagai instrument alat ukur penelitian.

3.1.3 Hasil Analisis Linear Sederhana

Tujuan dari penggunaan analisis regresi linear sederhana adalah untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu: diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh UMKM terhadap Perekonomian Digital di Era Digital.

Tabel 3. Linear Sederhana Coefficients

No	Model	Ustandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,110	2,705	.673	3,367	.001
	Pengaruh UMKM	,786	,105		7,497	.000

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 9,110, Perekonomian Digital di Era Digital (b / koefisien regresi) sebesar 0,786, sehingga persamaan regresi nya dapat di peroleh:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,110 + 0,786 X$$

Persamaan tersebut dapat di terjemahkan:

- 1) Konstanta sebesar 9,110. mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipan adalah sebesar 9,110.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,786 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengaruh UMKM. Maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,786 Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.
- 3) berdasar nilai signifikan : dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh UMKM (X) berpengaruh terhadap variabel partisipasi (Y).
- 4) Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t hitung sebesar 7,497, > t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh UMKM (X) berpengaruh terhadap Perekonomian Digital Di Era Digital (Y).

3.1.4 Uji Parsial Uji (T)

Uji t digunakan untuk memahami dampak individual dari setiap variabel independen terhadap variabel dependent Berikut adalah tabel hasil uji parsial (uji T).

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (T) Coefficients

No	Model	Ustandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,110	2,705	.673	3,367	.001
	Pengaruh UMKM	,786	,105		7,497	.000

RESEARCH ARTICLE

- 1) Berdasarkan nilai singnifikansi : dari tabel Coefficients diperoleh nilai singnifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh UMKM (X) berpengaruh terhadap variabel Perekonomian Digital Di Era Digital (Y).
- 2) Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t hitung sebesar $7,497 > t$ tabel $1,677$, sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel Pengaruh UMKM (X) berpengaruh terhadap Perekonomian Digital di Era Digital (Y).

3.1.5 Koefisiensi Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur tingkat akurasi terbaik dalam analisis regresi dengan menunjukkan seberapa besar variabilitas yang dijelaskan oleh model regresi, berkisar antara 0 (nol) dan 1 (satu). Ketika nilai koefisien determinasi (R²) adalah nol, variabel independen tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap variabel dependen. Semakin mendekati nilai satu, menandakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 ^a	.453	.444	4,02532

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,673. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) Diperoleh sebesar 0,453 yang berarti bahwa pengaruh UMKM berpengaruh secara simultan terhadap Perekonomian lokal di era digital sebesar 45,3% sisa nya sebesar 54,7% Dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendorong perekonomian lokal di Kecamatan Masamba di era digital. Berdasarkan analisis deskriptif, UMKM di wilayah ini mampu berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, penyediaan lapangan kerja, serta pengentasan kemiskinan. Kecamatan Masamba memiliki potensi ekonomi yang cukup besar dengan sektor agraris yang dominan, sehingga UMKM yang bergerak di bidang pengolahan hasil pertanian dan perdagangan memiliki peluang besar untuk berkembang melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi digital. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan terhadap instrumen penelitian, seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan dalam menggambarkan kondisi UMKM di Kecamatan Masamba. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengaruh UMKM dan perekonomian lokal di era digital, dengan persamaan regresi $Y = 9,110 + 0,786X$. Persamaan ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan pengaruh UMKM sebesar satu unit akan berkontribusi pada peningkatan perekonomian lokal sebesar 0,786 unit. Dari hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t-hitung sebesar 7,497, yang lebih besar dibandingkan nilai t-tabel, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Hal ini membuktikan bahwa pengaruh UMKM secara signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi (R²), diperoleh nilai sebesar 0,453 yang menunjukkan bahwa sekitar 45,3% variasi dalam perekonomian lokal dapat dijelaskan oleh variabel pengaruh UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi UMKM di Kecamatan Masamba mencakup keterbatasan akses terhadap modal usaha, rendahnya literasi digital di kalangan pelaku usaha, serta minimnya infrastruktur pendukung seperti akses internet yang stabil. Meskipun demikian, dukungan pemerintah melalui pelatihan digitalisasi dan bantuan modal telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan daya saing UMKM di pasar lokal maupun nasional. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan penggerak utama dalam pembangunan ekonomi Kecamatan Masamba di era digital. Oleh karena itu, sinergi antara pelaku usaha, pemerintah, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendorong perekonomian lokal di era digital di Kecamatan Masamba. Hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan ekonomi lokal melalui pemanfaatan teknologi digital. Uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengaruh UMKM dengan pertumbuhan ekonomi lokal, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 45,3%. Hal ini berarti bahwa faktor UMKM memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian lokal, meskipun masih ada faktor lain yang turut berperan. Meskipun UMKM di Kecamatan Masamba telah menunjukkan ketahanan dan adaptasi terhadap perubahan era digital, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti rendahnya literasi digital di kalangan pelaku usaha, keterbatasan akses terhadap permodalan, serta kurangnya dukungan infrastruktur digital. Oleh karena itu, perlu adanya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kapasitas UMKM agar dapat bersaing di era digital yang semakin kompetitif. Adapun beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Literasi Digital
Pemerintah daerah bersama stakeholder terkait perlu mengadakan pelatihan dan pendampingan terkait penggunaan teknologi digital bagi pelaku UMKM. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap strategi pemasaran digital, manajemen bisnis berbasis teknologi, dan penggunaan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar.
- 2) Akses Permodalan yang Lebih Mudah
Pemerintah dan lembaga keuangan harus memperluas akses permodalan bagi UMKM melalui skema kredit bunga rendah atau program hibah. Dengan dukungan modal yang memadai, UMKM dapat memperluas skala usahanya dan meningkatkan daya saing mereka di pasar yang lebih luas.
- 3) Pengembangan Infrastruktur Digital
Peningkatan infrastruktur teknologi, seperti penyediaan akses internet yang stabil dan terjangkau, sangat diperlukan untuk mendukung digitalisasi UMKM. Hal ini akan membantu pelaku usaha dalam memanfaatkan platform online untuk pemasaran dan pengelolaan bisnis mereka.
- 4) Kolaborasi dengan Pihak Swasta dan Akademisi
Kerja sama antara UMKM dengan perusahaan swasta dan institusi pendidikan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan inovasi produk dan akses ke jaringan distribusi yang lebih luas. Program mentoring dan inkubasi bisnis juga dapat menjadi langkah efektif dalam meningkatkan daya saing UMKM.
- 5) Penyederhanaan Regulasi dan Birokrasi
Pemerintah perlu menyederhanakan regulasi yang berkaitan dengan perizinan dan legalitas usaha, sehingga UMKM dapat lebih mudah berkembang dan beradaptasi di era digital tanpa terkendala oleh prosedur yang rumit.

5. Referensi

- Ariana, R. (2016). Strategi pemilihan lokasi terhadap kesuksesan usaha jasa (Studi pada usaha jasa mikro-kecil di sekitar kampus Muhammadiyah Mataram). *Jurnal Penelitian*, 33.
- Ayumi, R. N. (2024). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi melalui minat investasi sebagai variabel intervening terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(1), 41–48.
- Elfianto. (2016). Inovasi pengembangan mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam mempercepat pembangunan daerah. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(September), 1–16.

RESEARCH ARTICLE

- Farla, W., Zunaidah, Z., Nailis, W., & Siregar, L. D. (n.d.). Perencanaan sumber daya manusia pada era digital untuk meningkatkan produktivitas usaha mikro di Desa Kerinjing, Ogan Ilir. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 6(1), 20–25. <https://doi.org/10.36982/jam.v6i1.2075>.
- Fauzi, A., Safari, I. M., Utami, M., Anarsyah, T. P., & Salwa, S. A. (2023). Analisis pengaruh elastisitas permintaan dan penawaran terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 59–69.
- Gemina, D., & Ginanjar, A. (2019). Kinerja usaha mikro kecil menengah makanan Kabupaten Cianjur berbasis komitmen, kompetensi dan motivasi usaha. *Jurnal Visionida*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.30997/jvs.v5i2.2201>.
- Indarti, M. (2022). Implementasi pemulihan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) saat pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Idea*, 1(2), 118–135. <https://doi.org/10.36085/idea.v1i2.4803>.
- Indonesia, U. M., & Mikro, P. U. (2018). *Jurnal manajemen*. 4, 131–143.
- Mongilala, C. M. C., Tewal, B., & Sendow, G. M. (2022). Pengaruh keterampilan kerja, pengalaman kerja dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan pada usaha mikro kecil menengah di Desa Leilem. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(3), 861. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.43180>.
- Ramadhan, M. A. (2022). Strategi pemberdayaan ekonomi dengan pengembangan UMKM melalui ekonomi kreatif. *Journal of Community Services Public Affairs*, 2(2), 62–69. <https://doi.org/10.46730/jcspa.v2i2.35>
- Rudiana, Jajang Sutisna, D., & Afifah, F. (2022). Pengembangan kewirausahaan produk makanan berbasis potensi lokal di Desa Cilembu Sumedang.
- Sembiring, P., Sari, R. L., & Ruslan, D. (2023). Peningkatan pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara melalui usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Journal of Social Science*, 3, 6698–6710.
- Serce F. Rumondor. (2016). Perlindungan hukum terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) oleh pemerintah daerah Kabupaten Minahasa Selatan. *Lex et Societatis*, 4(3), 24–32.
- Strategi, A., Menggunakan, B., Analyse, S., Pt, P., & Ep, P. (2021). Research business and economics studies. 1(1), 53–61.
- Wilkinson, J. (2015). Digital receipt page. 1(Bb 54277138), 4473839.
- Yunarni, B. R. T., & Haris, A. (2020). Pemberdayaan perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3), 333–342. <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1224>.